

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja merupakan faktor atau alat penggerak utama dalam memproduksi dan meningkatkan usaha. Tenaga kerja akan lebih produktif apabila faktor yang mempengaruhi meningkatnya tenaga kerja tersebut didukung oleh produktivitas kerja. Menurut Suprihanto dalam Rendy Akhmad Andrianto (2014: 5), faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dapat disebabkan oleh pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja, gizi dan kesehatan, bakat motivasi, kesempatan manajemen dan kebijakan pemerintah. Rendahnya produktivitas pada seseorang dapat disebabkan oleh empat kemungkinan, pengalaman kerja yang kurang, latihan kerja yang kurang di dalam maupun di luar tempat kerja, kurangnya keterampilan, dan pendidikan yang rendah. Maka yang perlu diperhatikan oleh perusahaan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja merupakan waktu kerja yang dibutuhkan serta kemampuan kerja didalam menghasilkan barang dan jasa.

Industri merupakan salah satu keterampilan kerja, seni dan bidang mata pencaharian yang menggunakan kemampuan (*skill*) serta didorong oleh adanya teknologi di bidang pengolahan sebagai dasarnya, sehingga industri pada umumnya dikenal sebagai usaha untuk mencukupi kebutuhan ekonomi bagi masyarakat yang meliputi pertanian, perkebunan, dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah yang masih membutuhkan proses pengolahan untuk menjadi barang siap pakai. Sektor industri diyakini mampu berperan sebagai sektor pemimpin (*leading sector*) bagi sektor-sektor yang lain yang mampu memajukan laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan mampu

meratakan perluasan peluang kerja dan pemenuhan kebutuhan masyarakat pada barang-barang yang berkualitas baik dan daya beli yang terjangkau menurut Darma dalam Adya Dwi Mahendra (2014: 4).

Salah satu contoh barang yang masih membutuhkan pengolahan untuk dijadikan barang yang siap pakai adalah industri batu gamping. Industri pengolahan batu gamping yang ada di Kecamatan Sampang merupakan industri yang bisa dikatakan berkembang karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa pekerja atau pemilik industri pengolahan batu gamping yang ada di Kecamatan Sampang mengatakan bahwa hasil produksi batu gamping sudah di distribusikan ke beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Sampang. Selain itu, Produksi batu gamping ini sering di pesan oleh proyek-proyek pembangunan di Sampang. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa industri pengolahan batu gamping memiliki kualitas produk yang baik, sehingga layak untuk dikembangkan.

Menurut Amran dalam Adya Dwi Mahendra (2014: 6), saat ini industri kecil merupakan salah satu usaha yang strategis untuk mendorong pertumbuhan struktural untuk mempercepat meningkatnya taraf hidup masyarakat serta sebagai wadah untuk kegiatan usaha bagi para produsen ataupun konsumen. Industri kecil yaitu bagaimana produsen dapat menghasilkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin dengan sumber daya yang ada serta kemampuan yang mereka (jasa) miliki. Menurut data BPS industri kecil mendominasi struktur di Indonesia. Perekonomian masyarakat akan meningkat apabila di sertiap daerah industri kecil dapat di kembangkan secara baik serta pendapatan daerah pun juga meningkat.

Pentingnya peran industri kecil dalam suatu proses pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat khususnya di Kota Sampang yang memberikan peluang kerja bagi Masyarakat dan mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dengan modal yang terbatas. Mengingat teknologi yang digunakan adalah teknologi padat karya sehingga dapat memperbesar lapangan pekerjaan dan usaha. Seiring berjalannya waktu dengan adanya teknologi tersebut akan mendorong pembangunan daerah dan kawasan di pedesaan untuk lebih maju.

Pada umumnya pembangunan di daerah Kabupaten Sampang khususnya di Kecamatan Sampang, Tingkat pembangunannya dari tahun ketahun semakin meningkat. Seiring berjalannya waktu sektor industri properti pun semakin lama juga semakin meningkat mengikuti arus pembangunan yang semakin berkembang sehingga persaingan antara industri satu dengan industri yang lain juga semakin kuat. Jadi tidak menutup kemungkinan jika perindustrian itu akan meningkat produktivitas tenaga kerjanya karena permintaan suatu barang yang semakin meningkat, sehingga otomatis industri akan menambah produksinya, seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksidan Nilai Investasi Kabupaten Sampang 2012-2015

N o	Uraian	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1	Jumlah unit usaha	560	587	597	626
2	Jumlah tenaga kerja	4.695	4.792	4.844	5.180
3	Jumlah nilai produksi	255.077.940	266.833.559	266.833.559	290.869.043
4	Jumlah nilai investasi	40.323.150	42.172.150	45.517.150	48.167.385

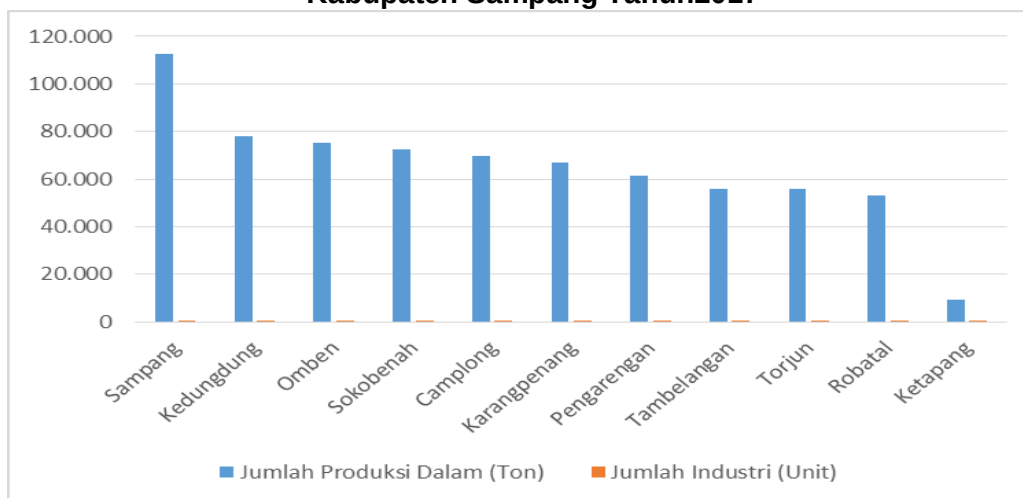
Sumber data: Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Pertambangan Kabupaten Sampang 2017

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah perusahaan industri Kecil di Kabupaten Sampang setiap tahunnya mengalami peningkatan, serta diiringi dengan jumlah tenaga kerjanya yang semakin tahun juga meningkat. selain itu jumlah investasi kabupaten sampang dari tahun 2012 samapi tahun 2015 juga mengalami meningkat. Hal ini menyatakan bahwa perkembangan perusahaan industri di Kota Sampang cukup berkembang. Jadi seiring berjalannya waktu perkembangan sektor industri diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap peningkatan dan kesempatan kerja di Kabupaten Sampang.

Industri pengolahan batu gamping ini merupakan salah satu industri yang memiliki kedudukan yang cukup strategis, karena industri ini memanfaatkan sumber daya alam (bahan galian) yang ada di daerah itu sendiri tanpa dikenakan tarif untuk pengambilan bahan baku. Sehingga untuk memproduksinya industri batu gamping tersebut tidak membutuhkan banyak biaya untuk produksi, sehingga dapat dibuktikan pada investasi yang semakin tahunnya meningkat mengikuti perkembangan produksinya.

Industri batu gamping yang ada di Kecamatan Sampang ini adalah jenis industri yang layak untuk di kembangkan, Karena industri batu gamping yang ada di Kecamatan Sampang ini dapat dikatakan sebagai industri yang berkembang jika dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Sampang. Kecamatan Sampang merupakan kecamatan yang memiliki industri batu gemping terbanyak dan jumlah produksi tertinggi dibandingkan dengan Kecamatan lainnya di Kabupaten Sampang. Hal ini dapat dilihat pada grafik 1.1 dibawah ini :

Grafik 1.1
Jumlah Produksi Pengolahan Batu Gamping Di Kecamatan Sampang
Kabupaten Sampang Tahun 2017



Sumber data: Dinas perindustrian dan perdagangan Kabupaten Sampang 2018

Pada grafik 1.1 menunjukkan bahwa Kecamatan Sampang memiliki industri terbanyak dan jumlah produksi batu gamping tertinggi dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Sampang. Hal ini menunjukkan bahwa industri batu gamping yang ada di Kecamatan Sampang dapat dikatakan industri paling berkembang. Dengan adanya industri tersebut dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Sehingga mereka dapat memperbaiki perekonomian keluarga.

Keberadaan industri galian di Kecamatan Sampang yang secara grafik di atas sebagai terbanyak dan juga di tunjukkan dengan jumlah produksi yang terbanyak di bandingkan kecamatan lainnya di Kabupaten Sampang. Hal ini secara garis besar dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, sehingga hal ini menjadi menarik dalam penyerapan tenaga kerja dari beberapa faktor seperti umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan upah yang di dapatkan selama bekerja di industri penggalian yang ada di Kecamatan Sampang.

Industri kecil pengolahan batu gamping merupakan salah satu industri yang paling menonjol dibandingkan industri pengolahan lainnya di Kecamatan Sampang. Sehingga tidak heran bila setiap tahunnya produksi batu gamping selalu mengalami peningkatan yang diiringi dengan berkembangnya pembangunan di daerah Sampang. Kecamatan Sampang ini memiliki banyak industri kecil dan industri rumah tangga yang dapat menampung penduduk yang menganggur dengan menyediakan lapangan pekerjaan, sehingga Sebagian besar masyarakat Kecamatan Sampang bekerja pada industri tersebut. Tenaga kerja menjadi faktor penting dalam perindustrian, Ada dua alasan yang dapat menjelaskan bahwa mengenai pentingnya tenaga kerja dalam arti sesungguhnya manusia yang mampu menciptakan produk, bukan mesin atau barang, dalam penelitian Erni dan Puri (2011). Hal ini dapat di sajikan dalam tabel 1.2 di bawah ini :

Tabel 1.2
Jumlah Industri Menurut Jenis dan Kelompok Perusahaan Di Kabupaten Sampang Tahun 2015

No	Jenis Produksi	Industri Besar dan Sedang	Industri Kecil	Industri Rumah Tangga	Jumlah
1	Makanan,minuman dan tembakau	1	1	2	4
2	Tekstil, barang dari kulit, dan alas kaki	1	-	1	2
3	Barang dari kayu, rotan, dan hasil hutan lainnya	-	4	-	4
4	Kertas dan barang cetakan	1	1	-	2
5	Pupuk, kimia dan barang dari karet	-	-	1	1
6	Semen dan barang galian C	1	7	-	8
7	Logam, dasar besi dan baja	-	4	-	4

Sumber data: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pertambangan Kabupaten Sampang 2017

Dari tabel yang telah di sajikan diatas menyatakan bahwa jumlah industri terbesar berasal dari industri kecil dan industri rumah tangga, tetapi yang paling menonjol yaitu industri kecil dari bahan galian yang berjumlah 7 industri. Industri kecil galian ini terbilang cukup tinggi dari pada industri lainnya, karena penggunaan bahan bakunya berasal dari hasil sumber daya alam yang tersedia di sekitar kawasan tersebut. Peran manusia sangat penting dalam hal tersebut karena manusia adalah faktor utama dalam pergerakan rantai perindustrian untuk maju. Sehingga produktivitas tenaga kerja manusia bergantung pada kemampuan (fisik, kemampuan, pendidikan dan keterampilan).

Industri besar dan industri sedang merupakan penghasil output dan nilai tambah terbesar. Akan tetapi dalam hal tenaga kerja industri kecil dan industri rumah tangga lebih banyak menyerap tenaga kerja, industri kecil menunjukkan bahwa potensi pada sektor industri galian dapat memadai sehingga dapat berkembang di masa mendatang. Hal ini disebabkan industri batu gamping di Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang sudah berjalan cukup lama dengan cara tradisional dan hal tersebut dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar. Hal ini didukung oleh tersedianya bahan baku berupa bahan galian batu c dengan jumlah yang cukup besar serta adanya dorongan tenaga kerja dari sektor pertanian. Sehingga kebutuhan akan tenaga kerja tidak mengalami kesulitan. Mengingat adanya perkembangan industri pengolahan batu gamping ini dari tahun 2012-2015 terus mengalami peningkatan, sehingga hal tersebut dikatakan bahwa semakin tingginya produktivitas tenaga kerja di Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.

Konteks produktifitas tenaga kerja pada industri kecil pada sektor pengolahan batu gamping di Kecamatan Sampang dari data di atas

menunjukkan jumlah industri kecil dan jumlah produksi tertinggi di bandingkan dengan kecamatan lainnya. Keadaan tersebut menjadi daya positif dalam penyerapan tenaga kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Faktor tenaga kerja menjadi unsur penting sebagai akses untuk kesejahteraan masyarakat untuk menafkahi keluarga yang ada. Maka dari itu, keberadaan industri kecil galian batu gamping di Kabupaten Sampang sangat menarik untuk di teliti yang keterkaitannya dengan produktifitas tenaga kerja dari faktor umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan upah yang diterima pekerja.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai industri pengolahan batu gamping terkait pada produktivitas tenaga kerja pada industri kecil pengolahan batu gamping tersebut dengan judul **“Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Pengolahan Batu Gamping Di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di sampaikan di latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh faktor umur, pendidikan, jenis kelamin danupah terhadap produktivitas kerja pada produksi pengolahan batu gamping di Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh umur, pendidikan, jenis kelamin danupah terhadap Produktivitas kerja pada produksi pengolahan batu gamping di Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Memberi informasi yang berguna bagi semua pihak yang terkait mengenai industri kecil pengolahan batu gamping, serta penelitian ini sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi pemerintah dan instansi terkait

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan ketenagakerjaan pada industri kecil pengolahan batu gamping guna untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.